

MAESTROLINK FIXED INCOME PLUS IDR - April 2012

Maestrolink Fixed Income Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	1.57%
Reksadana	98.43%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

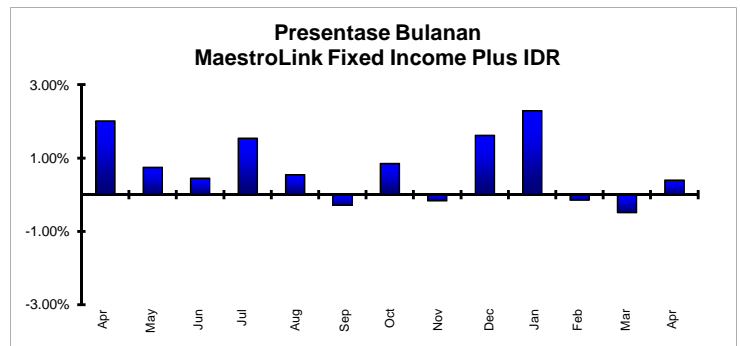
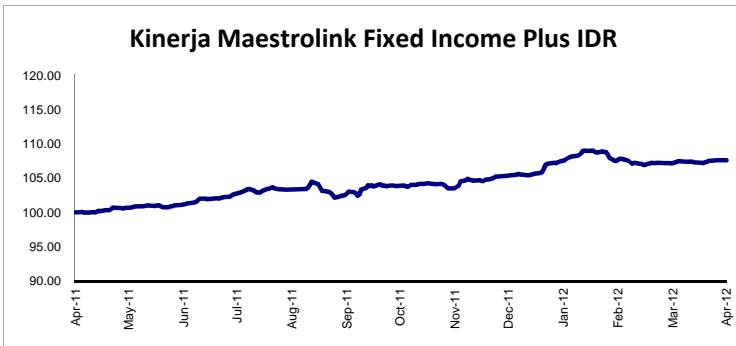
LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

FR 0027	15.15%
FR 0026	14.54%
FR 0058	9.56%
FR 0044	5.79%
FR 0036	5.10%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	18.19%
Obligasi	81.81%

KINERJA PORTFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	0.40%	-0.22%	3.55%	2.06%	7.59%	87.45%
ATD 6 Rp	0.37%	1.13%	2.29%	1.52%	4.68%	32.77%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Fixed Income Plus membukukan imbal hasil positif selama bulan April 2012 seiring dengan naiknya HSBC Bond Index (0.63% dibandingkan bulan Maret 2012). Inflasi selama bulan April naik sebesar 4.5% YoY dibandingkan dengan bulan maret sebesar 3.97% YoY ditengah ketidak pastian akan kenaikan harga BBM yang sampai saat ini belum tampak pada inflasi inti. Bank Indonesia diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75% walaupun adanya tekanan inflasi. Foreign reserve saat ini diperkirakan sebesar USD 110 milyar (mengalami penurunan untuk menjaga stabilitas bond market di akhir 2011). S&P menunda kenaikan rating Indonesia ke Investment Grade karena adanya kekhawatiran mundurnya kenaikan harga BBM akan menimbulkan dampak membesarnya Budget Deficit lebih dari 3%. Pasar Obligasi ditransaksikan sideways selama bulan April. Market masih menunggu kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM serta dampak inflasi yang akan timbul setelahnya. Pertamina menerbitkan USD bonds 10 dan 30 tahun dengan total issuance USD 2.5 milyar. Rupiah di tutup di level 9190

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 147.065 bio
Mata Uang	: Rupiah	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,874.5342
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.